

## ABSTRACT

CAHYANI TRI UTAMI (2007). **An Existentialist Study of Human Existence as Revealed by the Main Characters in Paulo Coelho's *Veronika Decides to Die*.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

The study of human existence as revealed by the main characters in Paulo Coelho's *Veronika Decides to Die* is worth a concern. It contains a description on how a human being perceives himself as a subjective individual who is continually confronted to the crowd. Described as mentally sick persons, the main characters in the novel try to make sense of their existence. The awareness of their true condition gives them the noble value of human life; that every individual is unique with their own characteristic to make what their life would be. Further, the awareness of subjective individual bears the awareness of choice and commitment, where every action done in this life entails inevitable responsibility.

The objectives of this study are to identify the characterization of the main characters in Paulo Coelho's *Veronika Decides to Die* and to find out the existentialist concepts of human existence from Kierkegaard's point of view that is depicted in the main characters.

The method applied in this study is the library research. The data are Paulo Coelho's novel entitled *Veronika Decides to Die* and other sources which are closely related to this study. In order to have a profound analysis, a moral philosophical approach is employed in this study. The writer applied theory of characterization, theories of characters and Kierkegaard's views on existentialism to do the analysis of the problem formulations.

The study reveals that Paulo Coelho's main characters, Veronika, Zedka, Maria and Eduard who first see the asylum as a place to escape from the society finally realize the importance of living their life authentically. It means that they are fully aware of their true condition and existence entirely belongs to the individual alone, and it is the individual who makes his essence by his own free choices. Veronika realizes that the boredom in her life which eventually leads her to end her life is her own choice. Further, the fact that she only has several days remaining in her life as the result of the heart damage is the consequence she has to face. Therefore, she wants to fully live it. Other inhabitants in Villete, Zedka, Mari and Eduard share a common motive in staying in Villete where they regard it as a total escape from the outside world. However, they finally decide to get out from Villete and lead a real life in the society. They are truly aware with their condition and the consequence they have to face concerning with it. The only normal character in the novel, Dr. Igor strengthens the importance of living one's life authentically. Every human being is unique; therefore, they do not have to force themselves to be the same as others.

## ABSTRAK

CAHYANI TRI UTAMI. **An Existentialist Study of Human Existence as Revealed by the Main Characters in Paulo Coleho's Veronika Decides to Die.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2007.

Studi mengenai eksistensi manusia seperti yang diutarakan oleh tokoh utama dalam novel karangan Paulo Coleho, *Veronika Decides to Die*, patut mendapat perhatian. Studi ini mencakup deskripsi mengenai manusia yang melihat dirinya sebagai seorang individu subyektif, yang secara terus-menerus dihadapkan dengan kebanyakan orang. Digambarkan sebagai orang yang sakit jiwa, tokoh utama dalam novel ini berusaha membuat keberadaan mereka berarti. Kesadaran akan kondisi yang sebenarnya memberi nilai yang unggul mengenai kehidupan manusia; bahwa setiap manusia adalah individu yang unik dengan ciri khas yang mereka miliki untuk membuat hidup mereka menjadi seperti apa. Lebih jauh lagi, kesadaran mengenai individu yang subyektif melahirkan kesadaran akan pilihan dan konsekuensi, dimana setiap tindakan yang dilakukan dalam hidup ini menghasilkan tanggung jawab yang tidak dapat dihindari.

Tujuan studi ini adalah untuk mengidentifikasi karakterisasi tokoh utama dalam novel Paulo Coelho, *Veronika Decides to Die* dan untuk menemukan konsep eksistensialisme mengenai keberadaan manusia dari sudut pandang Kierkegaard yang dikemukakan oleh tokoh utama dalam novel.

Metode yang dipakai dalam studi ini adalah studi pustaka. Data yang digunakan berupa novel karangan Paulo Coelho yang berjudul *Veronika Decides to Die* serta sumber lain yang berkaitan erat dengan studi ini. Untuk mendapatkan analisis yang mendalam, digunakan pendekatan moral filosofi dalam studi ini. Penulis menggunakan teori karakterisasi, teori karakter, serta pandangan Kierkegaard mengenai esistensialisme untuk membuat analisis berdasarkan rumusan masalah.

Studi ini menunjukkan bahwa tokoh utama Paulo Coelho, Veronika, Zedka, Mari, dan Eduard yang pertama-tama melihat rumah sakit jiwa sebagai sebuah tempat untuk melaikan diri dari mayarakat akhirnya menyadari pentingnya menjalani hidup mereka secara otentik. Hal ini berarti bahwa mereka benar-benar sadar akan kondisi mereka dan eksistensialisme manusia sepenuhnya milik individu, dan individu sendirilah yang menjadikan diri mereka bermakna melalui kebebasan memilih. Veronika sadar bahwa kebosanan hidupnya yang membuatnya bunuh diri adalah pilihannya sendiri. Dan kenyataan bahwa ia hanya memiliki waktu beberapa hari lagi dalam hidupnya sebagai buah dari kerusakan hati yang diberitanya adalah konsekuensi yang harus ia hadapi. Penghuni lain di Villete, Zedka, Mari dan Eduard, mempunyai motif yang sama dimana mereka menganggap Villete sebagai pelarian diri total dari dunia luar. Namun, mereka akhirnya memutuskan untuk keluar dari Villete dan menjalani kehidupan yang nyata di masayarakat. Mereka sadar kondisi mereka serta konsekuensi yang mereka hadapi. Satu-satunya tokoh normal dalam novel, Dr. Igor, juga menekankan pentingnya menjalani hidup secara otentik. Setiap manusia unik, oleh karena itu, mereka tidak perlu memaksakan diri untuk menjadi sama dengan orang lain.